

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yaitu deskriptif. Penelitian kualitatif sebagai cara untuk pengungkapan sebuah gejala secara menyeluruh (*wholistic*) yang mana sesuai dengan kondisi lapangan sedemikian rupa atau apa adanya dengan pengumpulan data secara alami, (*contextual*) lalu menempatkan diri peneliti sebagai instrumen (*human instrument*) kunci.⁴³

Metode penelitian kualitatif biasanya disebut juga sebagai metode yang *naturalistic* karena secara alamiah (*natural setting*) penelitian tersebut dilakukan; disebut juga sebagai metode *ethnographi*, dikarenakan awal mulanya penelitian pada bidang antropologi budaya; karena data yang telah terkumpul dan analisisnya lebih mnegarah pada kualitatif.⁴⁴ Selain itu, penjelasan lain mengenai metode penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, dimana dipakai untuk meneliti pada suatu kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai *instrument kunci*, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat

⁴³ Usman, Husaini & Akbar, P. S. 2014. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal. 111.

⁴⁴ Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal. 8.

induktif/kualitatif, dan makna daripada generalisasi merupakan hasil dari penelitian kualitatif.⁴⁵

Adapun jenis penelitian deskriptif berasal dari bahasa Inggris yaitu *descriptive*, berarti melukiskan ataupun menggambarkan sesuatu yang berarti sebenarnya (harfiah), yang berarti didapatkan dari gambar atau foto yang dapat oleh peneliti dari data lapangan atau gambar maupun kata-kata bisa digunakan peneliti untuk menjelaskan hasil penelitian. Dari kedua hal tersebut dapat digunakan bersama-sama agar data yang ada saling melengkapi.⁴⁶

Pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan agar peneliti bisa mendapatkan informasi yang lengkap atas permasalahan yang telah dirumuskan. Peneliti juga bisa memfokuskan proses pencarian data yang ada di Lembaga Malang Corruption Watch. Harapannya, melalui metode ini peneliti mendapatkan informasi yang lebih dalam atas permasalahan yang dikaji.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan letak atau suatu tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian agar data yang diperlukan dapat diperoleh sesuai dengan kebutuhan peneliti. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian di Malang Corruption Watch (MCW). Saat ini MCW memiliki sekretariat yang beralamatkan di Jalan Joyosuko Metro No 42 A, Merjosari, Kota Malang Jawa Timur. Pemilihan lokasi tersebut sesuai dengan kebutuhan

⁴⁵ Ibid. Hal. 9.

⁴⁶ Usman. Op. Cit. Hal 129.

peneliti, yaitu mencari data mengenai advokasi pada sector pendidikan yang dilakukan oleh MCW.

MCW menjadi salah satu lembaga yang banyak tersorot media pada saat pelaksanaan PPDB 2019/2020 di Kota Malang atas advokasi kasus tersebut. Meskipun peneliti tidak mengikuti secara keseluruhan mengenai advokasi masalah PPDB yang dilakukan oleh MCW, namun sempat mengikuti proses hearing bersama dinas pendidikan Kota Malang dan saat pertemuan bersama warga. Seperti yang sudah diketahui bahwa MCW tidak hanya berfokus pada permasalahan pendidikan, namun juga permasalahan lainnya seperti kesehatan, korupsi, anggaran, dan lainnya. Sehingga, muncullah ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian pada lembaga MCW terkait masalah PPDB 2019/2020 di Kota Malang. Lalu, peneliti memberikan spesifikasi melalui judul penelitian yaitu ADVOKASI SOSIAL PADA SEKTOR PENDIDIKAN (Studi Kasus Proses Advokasi Malang Corruption Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2019/2020 di Kota Malang).

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, penentuan subyek berdasarkan kebutuhan untuk mencari informasi-informasi sesuai dengan judul penelitian baik dari lembaga, masyarakat yang memahami tentang permasalahan sesuai dengan pembahasan di atas. Metode untuk penentuan subyek akan menggunakan *purposive*, yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴⁷ Adapun kriteria dari subyek penelitian adalah sebagai berikut:

⁴⁷ Sugiyono. Op. Cit. Hal 85.

1. Badan pekeja MCW yang bertanggungjawab dalam advokasi sector pendidikan.
2. Forum masyarakat yang ikut aktif terlibat bersama MCW pada advokasi PPDB Kota Malang 2019/2020, (Forum Masyarakat Peduli Pendidikan /FMPP)

Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan, maka beberapa subyek penelitian yang digunakan peneliti sebagai berikut:

- a. Kepala Divisi Komite Kota Malang MCW, Intan Dita.
- b. Wakil Koordinator MCW, Nursasi Ata (penanggungjawab kegiatan advokasi MCW)
- c. Kepala Divisi Monitoring Hukum dan Peradilan MCW, Eki Maulana.
- d. Koordinator FMPP, Bpk Suef Efendi.
- e. Anggota FMPP, Bpk Arifin.

Untuk mendukung pencarian data, peneliti akan menggunakan informan sebagai salah satu penggalian data agar mendapatkan data lebih lengkap. Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa informan ialah orang yang berfungsi sebagai pemberi informasi, orang yang menjadi sumber data dalam penelitian. Maka, informan dalam penelitian ini ialah satu orang wali murid (berperan sebagai koordinator untuk warga lainnya) yang mengalami masalah dalam PPDB 2019/2020 yaitu Bapak Nonok.

D. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat berbagai macam tehnik pengumpulan data seperti observasi (*observation*), wawancara (*interview*), angket (*questionary*), dokumentasi (*documentation*). Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara yaitu rangkaian Tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih dan dilakukan secara langsung. Sebagai seorang yang mewawancarai atau pewawancara disebut *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancari disebut sebagai *interviewee*.⁴⁸ Peneliti akan menggunakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Adapun wawancara terstruktur menurut Sugiyono ialah teknik pengumpulan data apabila pengumpul data telah mengetahui secara pasti tentang informasi apa yang akan didapatnya. Dengan demikian instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan telah disiapkan beserta jawaban alternatifnya. Melalui wawancara tak berstruktur ialah wawancara yang bebas, peneliti tidak memerlukan pedoman wawancara yang telah disusun sistematis. Peneliti hanya menggunakan garis-garis besar mengenai permasalahan atau data yang akan ditanyakan. Informasi yang yang diketahui oleh peneliti belum tahu secara pasti, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden.⁴⁹

⁴⁸ Usman. Op. Cit. Hal. 55.

⁴⁹ Sugiyono. Op. Cit. Hal. 233-234.

Maka dengan wawancara terstruktur peneliti akan mempersiapkan instrument wawancara berupa pertanyaan yang akan disampaikan kepada interviewee. Namun untuk mendapatkan data yang lebih banyak, peneliti juga menggunakan wawancara tak terstruktur atau bebas dengan berbagai situasi dan kondisi dan informasi baru yang ingin di dapat.

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada Intan Dita, Nursasi Ata, Eki Maulan Ibrahim (Selaku Badan Pekerja MCW), Bapak Suef Efendi dan Bapak Arifin (dari FMPP) serta satu informan yang berasal dari wali murid yaitu Bapak Nonok.

2. Dokumentasi

Teknik ini ialah teknik pengumpulan data yang bisa didapatkan dari dokumen-dokumen. Data yang terkumpul melalui teknik ini cenderung data sekunder. Dengan begitu, peneliti akan menanyakan kepada stakeholder terkait yaitu MCW mengenai dokumen pengaduan, pelaksanaan hearing, serta penyusunan strategi bersama warga yang diorganisir pada PPDB Tahun ajaran 2019/2020 di Kota Malang.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data dilakukan dari sebelum memasuki lapangan, sampai sesudah selesai di lapangan. Nasution menyatakan “analisis telah dimulai dari merumuskan juga menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan terus berlanjut hingga penulisan hasil penelitian. Analisis data sebagai pegangan bagi penelitian selanjutnya hingga

memungkinkan, teori yang “grounded”.⁵⁰ Data yang telah terkumpulkan, kemudian akan peneliti analisa melalui tiga cara, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi ialah merangkum dari data-data yang telah terkumpulkan, memilah hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan begitu, data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melanjutkan pengumpulan data selanjutnya⁵¹.

Setelah data terkumpul, peneliti akan memilih serta menggabungkan data-data yang telah dirangkum guna mendapat fokus data yang relevan dengan permasalahan terkait dengan proses advokasi MCW dalam proses PPDB 2019/2020 di Kota Malang.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan baik dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data akan memudahkan terkait apa yang terjadi dan menentukan rencana kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁵²

Peneliti menyajikan data dari reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya sebagai upaya mempermudah rencana kerja peneliti ataupun langkah, cara selanjutnya dalam penelitian advokasi sosial pada sector

⁵⁰ Ibid. Hal. 245.

⁵¹ Ibid. Hal. 247.

⁵² Ibid. Hal. 249.

pendidikan dengan studi kasus proses advokasi malang corruption watch dalam PPDB 2019/2020 di Kota Malang.

3. Kesimpulan/ *verification*

Kesimpulan awal merupakan bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti kuat untuk mendukung pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan di awal telah didukung dengan data yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dibuat merupakan kesimpulan kredibel.⁵³

Maka, peneliti akan menarik kesimpulan atas data yang telah di reduksi, di sajikan, dan diverifikasi selama penelitian. Sehingga akan muncul kesimpulan mengenai problematika sosial pada saat PPDB tahun 2019 serta proses advokasi malang corruption watch dalam PPDB 2019/2020 di Kota Malang.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu cara atau strategi untuk memeriksa data yang telah di dapat sehingga hasil dari penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan kondisi yang ada. Terdapat berbagai cara untuk teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif, yang mana pada penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulas). Triangulasi ialah pengecekan data yang dapat dilakukan dari berbagai sumber.

⁵³ Ibid. Hal. 252.

Menurut sugiyono, beberapa cara teknik keabsahan data dijelaskan sebagai berikut:⁵⁴

1. Triangulasi Sumber

Menguji kreadibilitas data yang telah diperoleh melalui pengecekan data dari berbagai sumber.

2. Triangulasi Teknik

Menguji kreadibilitas data yang telah diperoleh melalui pengecekan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Menguji kreadibilitas data yang telah diperoleh melalui pengecekan sumber yang sama, teknik yang sama, namun dalam waktu atau kondisi yang berbeda.

Pada penelitian ini, teknik keabsahan data yang akan digunakan ialah triangulasi sumber. Untuk mendapatkan data yang valid dan sesuai, peneliti akan melakukan pengecekan ulang melalui subyek atau informan yang lainnya dan dokuemntasi pendukung. Sehingga bisa ditarik kesimpulan dari hasil pengecekan tersebut.

⁵⁴ Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. Hal. 373-374.